

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena memenuhi ciri-ciri penelitian kuantitatif, yaitu: (1). Kondisi objek penelitian ilmiah, (2). Penelitian sebagai instrumen utama, (3). Bersifat deskriptif, karena data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata bukan angka-angka, (4). Lebih mementingkan proses dari pada hasil, (5). Data yang terkumpul diolah secara mendalam.<sup>1</sup>

Dalam penjelasan lain mengatakan bahwa penelitian kualitatif dapat berupa manusia, peristiwa, latar serta dokumentasi, dan sarana tersebut secara mendalam sebagai suatu totalitas, sesuai dengan latar atau konteksnya masing-masing untuk memahami berbagai kaitan yang ada di antara variable-variablenya.<sup>2</sup>

Penelitian kualitatif dimaksudkan untuk menganalisis peristiwa-peristiwa sebagaimana terjadi secara alami, melalui pengumpulan data dan latar belakang alami.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang ada, di samping itu penelitian deskriptif terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah atau dalam keadaan ataupun peristiwa sebagaimana adanya, sehingga bersifat sekedar mengungkapkan fakta (*fact finding*).<sup>3</sup>

Jadi yang dimaksud dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif, adalah penelitian yang menggambarkan atau memaparkan data yang diperoleh peneliti yang berkaitan dengan pembahasan pelaksanaan strategi pengembangan kompetensi professional guru dalam meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Melayu TADIKA di wilayah Patani Selatan Thailand.

---

<sup>1</sup>Lexy Moleong, J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Remaja Rosdakarya: Bandung, 2002).4.

<sup>2</sup>Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dlam Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimasahada Press, 1996), Hlm. 57.

<sup>3</sup>Hadari Nawawi, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*, Gajah Muda Press, Yogyakarta, 2005: 31.

## B. Lokasi Penelitian (Waktu dan Tempat)

Adapun waktu dan tempat penelitian yang penulis lakukan di lapangan sebagai berikut ini:

### 1. Waktu

Waktu yang digunakan oleh penulis untuk melakukan observasi dan mengumpulkan data-data yang terkait dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sejak tanggal 20 bulan Mei 2021 sampai saat ini.

### 2. Tempat

Penelitian ini dilakukan di Pusat Pengembangan PERKASA Sekolah Melayu TADIKA Wilayah Patani

## C. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data-data diperoleh. Data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bentuk, yaitu data primer (pokok) dan sekunder (pendukung). Yang termasuk data primer adalah data yang diambil langsung dari hasil wawancara, pengamatan, serta document-dokumen mengenai informan yang telah ditentukan. Adapun data sekunder, yakni data-data yang diambil dari sumber lain selain informen baik berupa dokumen, tulisan, foto, rekaman, ucapan ataupun tindakan/sikap yang ada keterkaitan dengan sumber informen.

Selanjutnya sumber-sumber data yang diperlukan berupa informasi yang ditunjuk dan dianggap layak untuk memberikan informasi mendalam terhadap fokus penelitian yang diangkat.

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data utama dalam penelitian kuantitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>4</sup>

Sehingga beberapa sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini meliputi:

### 1. Sumber data utama (primer) yaitu sumber data yang diambil penelitian melalui wawancara dan observasi.

Sumber data tersebut meliputi:

- a) Ketua lembaga PERKASA, karena ketua lembaga PERKASA adalah orang yang sangat berpengaruh dalam

---

<sup>4</sup>Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Remaja Rosdakarya: Bandung, 2002).157.

- perkembangan dan kemajuan pendidikan sekolah melayu yang dipimpinnya.
- b) Waka kurikulum ialah orang yang bertugas membantu ketua lembaga PERKASA dalam membuat kurikulum di sekolah melayu wilayah Patani. Melalui waka kurikulum, diharapkan penelitian bisa memperoleh data tentang strategi ketua lembaga PERKASA dalam meningkatkan kompetensi professional guru di sekolah melayu TADIKA wilayah Patani.
  - c) Guru-guru di sekolah melayu TADIKA, karena dengan mewawancarainya penelitian dapat mengetahui strategi lembaga PERKASA dan dalam meningkatkan kompetensi professional guru.
2. Sumber data tambahan (sekunder), yaitu sumber data di luar kata-kata dan tindakan yakni sumber data tertulis antara lain:
- a) Sejarah Berdirinya lembaga PERKASA
  - b) Visi Misi dan Tujuan lembaga PERKASA
  - c) Data Staf pengurusan lembaga PERKASA

Sumber data utama yang menjadi sumber informasi dalam penelitian ini adalah Ketua lembaga dan Pengurus lembaga PERKASA, yang nantinya akan memberikan pengarahan kepada penelitian dalam pengambilan sumber data, dan memberikan informasi serta rekomendasi kepada informen lainnya seperti waka kurikulum dan pengurus lembaga Pendidikan Islam Sekolah Melayu Tadika Wilayah Patani. Sehingga semua data-data yang diperlukan penelitian terkumpul sesuai dengan kebutuhan penelitian.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Karena penelitian ini berbentuk penelitian kuantitatif deskriptif, maka data-data yang dibutuhkan harus berupa perkataan, catatan/tulisan, rekaman, gambar, dan lainnya. Selain daripada itu, dalam penelitian ini juga terjadi proses pengamatan dan pemaknaan terhadap kasus atau permasalahan yang terjadi. Oleh sebab itu, data yang dikumpulkan berupa wawancara mendalam (*depth interview*) untuk mengumpulkan informasi berupa perkataan lisan, pengamatan (*observation*) untuk memahami sikap/tindakan yang terjadi, dan dokumentasi yang berupa tulisan, gambar, rekaman, atau foto.

## 1. Wawancara

Dalam penelitian kuantitatif, wawancara atau *interview* berupaya untuk mendapat informasi dengan bertanya langsung kepada responden.<sup>5</sup> Basrowi dan Suwardi menambahkan bahwa wawancara adalah semacam dialog atau Tanya jawab antara pewawancara dengan responden dengan tujuan memperoleh jawaban-jawaban yang dikehendaki.<sup>6</sup>

Metode ini sangat dipengaruhi oleh karakteristik personal seorang peneliti, termasuk ras, kelas social, kesukaan, dan gender.<sup>7</sup> Seorang penelitian harus pangai dan dinamis dalam menggali infoemasi melalui tehnik wawancara ini.

Dalam penelitian ini, proses wawancara dilakukan secara terstruktur, yaitu wawancara yang dulakukan berdasarkan item-item pertanyaan yang telah tersusun dan terencana. Di samping itu juga, adakalanya penelitian melakukan wawancara non-struktur, yan mana wawancara dilakukan guna memperkuat jawaban dan informasi yang diterima dan itu tidak dicantumkan dalam pedomen wawancara sebagai wawancara terstruktur tadi.

## 2. Observasi

Observasi adalah mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawaban, mencari bukti terhadap fenomena (perilaku, kejadian-kejadian, keadaan, benda, dan symbol tertentu) selama beberapa waktu tanpa memegaruhi fenomena yang diobservasi, dengan mencatat, merekam, memotret fenomena tersebut guna penemuan data analisi.<sup>8</sup>

Pengamatan diharuskan memiliki kepekaan terhadap fenomena di sekitarnya. Oleh karena itu, pengamat

---

<sup>5</sup>Masri Singarimbun dan Sofyan Efendi (ed), *Metode Penelitian Survey*. (Jakarta: LP3ES, 1994), 192.

<sup>6</sup>Basrowi & Suwardi, *Memahami Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2008),141.

<sup>7</sup>Norman K. Denzin dan Yvonna S. Lincoln, *Handbook of Qualitative Research*. [USA: Sage Publication, Inc, 2000]. Terjemahan Indonesi oleh Dariyatno, dkk. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009),495.

<sup>8</sup>Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodelogi Penelitian Sosial-Agama*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003),167.

senantiasa mempertahankan hal tersebut guna fokus kepada fenomena apa yang diamati. Sebab fenomena merupakan ide sental, peristiwa, kejadian, mengenai serangkaian aksi dan interaksi yang mengacu kepada pengaturan, pemeliharaan, atau serangkaian tempat-tempat yang terkait.<sup>9</sup>

Teknik observasi ini penelitian gunakan untuk melihat dan memahami serta mengambil kesimpulan terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam pengembangan kompetensi profesional guru dalam meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Melayu TADIKA ini. Selain dari pada itu, teknik ini juga digunakan untuk memahami kondisi dan situasi lembaga, pengelola lembaga, dan cara yang digunakan lembaga dalam meningkatkan mutu pendidikan yang ada.

### 3. Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan memperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.<sup>10</sup>

Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.<sup>11</sup>

Dokumentasi menjadi data penunjang yang sangat *urgent* untuk memperkuat data-data dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan. Dalam penelitian ini, penelitian akan mengumpulkan data tulis, gambar, foto, dan rekaman yang ada terkait fokus penelitian, seperti susunan kepengurusan lembaga pendidikan, jadwal rapat bulanan, data peserta didik yang ada, foto kegiatan, dan sebagainya, sehingga tidak ada kesan menipulasi data terkait penelitian yang dilakukan.

---

<sup>9</sup>Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Basic of Qualitative Research; Grounded Theory Procedures and Techniques*. Terjemahan Indonesia oleh Djunaidi Ghoy, *Dasar-Dasar Penelitian Kuantitatif; Prosedur, Teknik, dan Teori Ground*. (Surabaya: Bina Ilmu, 1997), 109.

<sup>10</sup>Basrowi & Suwardi, *Memahami*, 158.

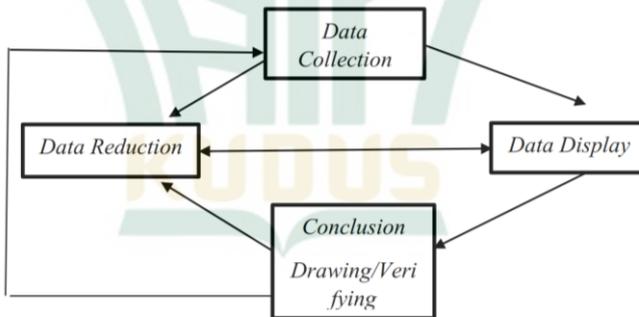
<sup>11</sup>Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabet, 2009),

## E. Teknik Analisi Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Seperti pada wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles dan Huberman dalam sugiono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kuantitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data adalah *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.<sup>12</sup> Untuk lebih jelasnya pada gambar 3.1 sebagaimana berikut:

**Gambar 3.1** : Model Interaksi Analisi Data Miles dan Huberman

(Sumber: Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kuanlitatif dan R&D*)



*Data reduction* (reduksi data). Artinya merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan pola. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan

<sup>12</sup>Sugiono. *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabet, 2009),246.

mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

*Data display* (penyajian data). Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data, yaitu suatu cara untuk memaparkan data secara rinci dan lembagaatis setelah dianalisis ke dalam format yang disiapkan. Namun data yang disajikan ini masih dalam bentuk sementara untuk kepentingan peneliti dalam rangka pemikiran lebih lanjut secara cermat hingga diperoleh tingkat keabsahannya. Jika ternyata data yang disajikan telah teruji kebenarannya dan telah sesuai, maka dapat dilanjutkan pada tahap penarikan kesimpulan-kesimpulan sementara. Namun jika ternyata data yang disajikan belum sesuai, maka konsekuansinya belum dapat ditarik kesimpulan, melainkan dilakukan reduksi kembali bahkan tidak menutup kemungkinan untuk menjaring data baru.

Dalam penarikan kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang kemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel dan menjadi kesimpulan akhir.<sup>13</sup>

Analisis data terdiri dari pengujian, pengkategorian, pentabulasian, ataupun pengombinasian kembali bukti-bukti untuk menunjuk proposisi awal suatu penelitian. Teknik analisis data menurut Miles & Huberman (1984) diartikan sebagai:

1. Memasukkan informasi ke dalam daftar
2. Membuat matriks kategori
3. Analisis data flowchart
4. Tabulasi frekuensi peristiwa
5. Memeriksa tabulasi yang kompleks dan mengkalkulasi angka urutan kedua
6. Memasukkan informasi ke dalam urutan kronologis.

Bentuk analisis yang dominan dilakukan dalam penelitian studi kasus adalah (Yin, 2009):

---

<sup>13</sup>Sugiono. *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabet, 2009).247-252.

1. Perjodohan pola, yang meliputi variable non equivalen sebagai pola (dependent), eksplanasi tandingan sebagai pola (independent), dan pola lebih sederhana.
2. Pembuatan eksplanasi.
3. Analisis deret waktu, yang meliputi deret waktu sederhana, deret waktu kompleks, dan kronologis.<sup>14</sup>

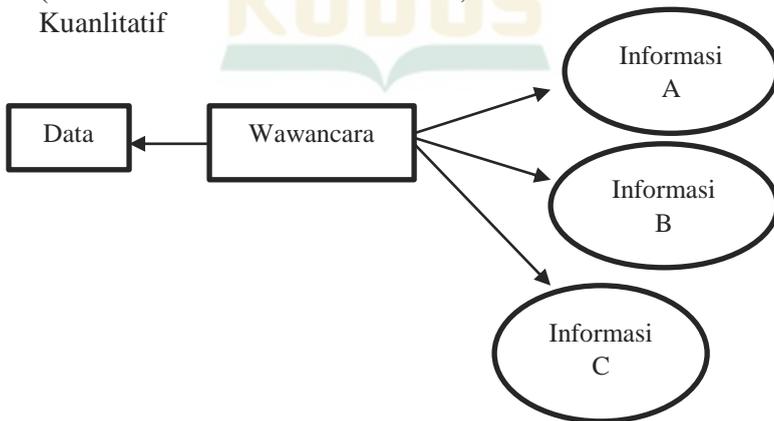
## F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menguji terhadap kevalidan data yang diperoleh di lokasi penelitian, metode validitas data sangatlah penting untuk dipergunakan. Adapun validitas data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah melalui teknik triangulasi. Yaitu pemeriksaan kembali terhadap data yang sudah didapatkan sebelumnya dengan teknik atau sumber yang berbeda dari sebelumnya.

Dengan metode ini, maka penelitian secara langsung akan menguji kredibilitas data sewaktu proses melakukan pengumpulan data. Sedangkan teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Yaitu teknik pemeriksaan balik terhadap keabsahan data yang sudah diperoleh dari suatu sumber tertentu, kemudian dibandingkan data yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda sebagaimana gambaran pada gambar 3.2 berikut ini.

**Gambar 3.2:** (Model triangulasi “Sumber” pengumpulan data, triangulasi Metode dan triangulasi teori)

(Sumber: Basrowi dan Suwardi, Memahami Penelitian Kuantitatif



<sup>14</sup>Ratna Dewi Nur'aini, *Penerapan Metode Studi Kasus Yin Dalam Penelitian Arsitektur Dan Perilaku*, INERSIA, Vol. Xvi No. 1, Mei 2020, 97.

Hal ini dapat dicapai melalui beberapa jalan. Diantaranya adalah:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumentasi yang berkaitan.<sup>15</sup>



---

<sup>15</sup>Basrowi dan Suwardi, *Memahami Penelitian Kuanlitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008),331.